

**PERAN AKTIF ORANG TUA SEBAGAI MOTIVATOR  
DALAM KEGIATAN KURSUS VOKAL ANAK USIA DINI DI  
*JOGJA MUSIC SCHOOL***

**SKRIPSI**  
**Program Studi S-1 Pendidikan Musik**



Disusun oleh  
**Agnes Amelya Silalahi**  
**NIM 211 0305 0132**

**PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN MUSIK**  
**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN**  
**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**  
**Genap 2024/2025**

**PERAN AKTIF ORANG TUA SEBAGAI MOTIVATOR  
DALAM KEGIATAN KURSUS VOKAL ANAK USIA DINI DI  
*JOGJA MUSIC SCHOOL***



Disusun oleh  
**Agnes Amelya Silalahi**  
**NIM 211 0305 0132**

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat mengakhiri jenjang studi Sarjana  
S-1 Program Studi Pendidikan Musik Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Semester Genap 2024/2025

**PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
Genap 2024/2025**

## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Berjudul:

**PERAN AKTIF ORANG TUA SEBAGAI MOTIVATOR DALAM KEGIATAN KURSUS VOKAL ANAK USIA DINI DI JOGJA MUSIC SCHOOL** diajukan oleh Agnes Amelya Silalahi, NIM 21103050132, Program Studi S-1 Pendidikan Musik, Jurusan Pendidikan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 187121**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 10 Juni 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Tim Penguji

**Dr. Dra. Suryati, M.Hum.**  
NIP 196409012006042001/  
NIDN 0001096407

Pembimbing I/Anggota Tim Penguji

**Dr. Dra. Suryati, M.Hum.**  
NIP 196409012006042001/  
NIDN 0001096407

Penguji Ahli/Anggota Tim Penguji

**Ayu Tresna Yunita, S.Sn., M.A.**  
NIP 197706212006042001/  
NIDN 0021067704

Pembimbing II/Anggota Tim Penguji

**Warsono, S. Pd., M. Pd.**  
NIP 198401032019031007/  
NIDN 0003018408

Yogyakarta, 23 - 06 - 25

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

**Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum.**  
NIP 197111071998031002/  
NIDN 0007117104

Koordinator Program Studi Pendidikan Musik

**Dr. Sn. Raden Mas Surtihadi, M.Sn.**  
NIP 197007051998021001/NIDN  
0005077006

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Agnes Amelya Silalahi  
NIM : 21103050132  
Program Studi : S-1 Pendidikan Musik  
Fakultas : Seni Pertunjukan

### JUDUL TUGAS AKHIR

**PERAN AKTIF ORANG TUA SEBAGAI MOTIVATOR DALAM KEGIATAN  
KURSUS VOKAL ANAK USIA DINI DI *JOGJA MUSIC SCHOOL***

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya sendiri dan bukan merupakan hasil plagiarisme dari karya orang lain, baik sebagian maupun seluruhnya. Seluruh sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

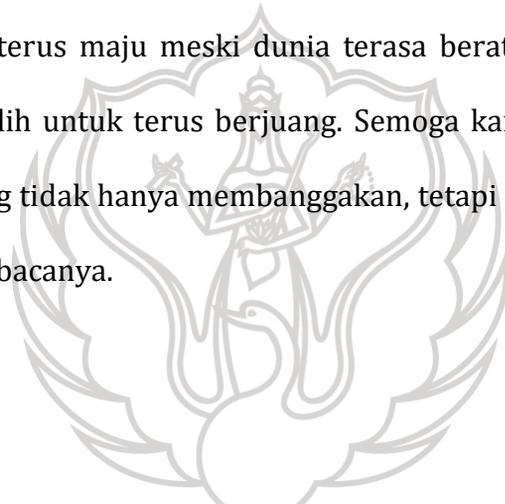
Yogyakarta, 23 Juni 2025



Agnes Amelya Silalahi

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, karya tulis ini penulis persembahkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, sumber segala kekuatan, kasih, dan pengharapan dalam setiap proses kehidupan penulis. Kepada kedua orang tua tercinta yang tidak pernah lelah memberikan doa, cinta, dan semangat di setiap langkah; terima kasih atas kasih sayang yang tak ternilai dan pengorbanan tanpa batas. Tak lupa kepada diri sendiri, karya ini dipersembahkan untuk semua malam panjang, semangat yang tak padam, dan langkah kecil yang terus maju meski dunia terasa berat. Terima kasih telah bertahan dan memilih untuk terus berjuang. Semoga karya ini menjadi buah dari kerja keras yang tidak hanya membanggakan, tetapi juga bermanfaat bagi siapapun yang membacanya.



### MOTTO

*“Christus est amor meus, solus mihi sponsus est”*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat, rahmat, dan penyertaan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul *“Peran Aktif Orang Tua Sebagai Motivator Pada Anak Usia Dini Di Jogja Music School”* dengan lancar. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Pendidikan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Sn. Raden Mas Surtihadi, M.Sn., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
2. Mei Artanto, S. Sn., M. A., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
3. Dr. Dra. Suryati, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing dan membantu proses penyusunan skripsi ini serta percaya kepada potensi dan kemampuan penulis selama menimba ilmu di Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
4. Warsono, S. Pd., M. Pd., selaku Dosen Pembimbing II sekaligus Dosen Pembimbing Akademik yang turut membantu penulis dalam penulisan tugas akhir;

5. Ayu Tresna Yunita, S.Sn., M.A, selaku Dosen Penguji Ahli yang telah memberikan saran serta perbaikan terhadap skripsi ini.
6. Manajemen Jogja Music School, Mas Rully dan segenap jajarannya yang telah mengizinkan penulis untuk melaksanakan penelitian di JMS;
7. Para Narasumber dari Orang Tua, Bu Dewi, Bu Dwi, Pak Koko, Bu Alini, Bu Fey, dan Bu Kristiana, yang telah dengan sukarela memberikan informasi dan perspektif yang sangat berarti bagi penyusunan skripsi ini;
8. Para Narasumber dari Pengajar, Miss Anjali, Miss Wulan, Miss Aya, Miss Huli, dan Mister Rio, yang telah bersedia memberikan wawasan serta informasi yang sangat mendukung penyusunan skripsi ini;
9. Kedua orang tua Horasman Silalahi dan Rusmadi Sihombing, saudara Robintang Silalahi, Parlindungan Silalahi, Fanni Silalahi, dan seluruh keluarga yang selalu memberikan doa, dukungan moral, dan semangat tanpa henti selama proses penulisan skripsi ini;
10. Sahabat seperjuangan tercinta Moses, Kurre, Ocha, Lorainne, Beby, Biel, Khirzan, Elsi, Priscilla, Edwin, Fify, Rio, Galatia, Citra, Ali, Jotha, dan Nata, yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan kebersamaan selama masa studi;
11. Sahabat jauh, Syifa, yang meskipun berjauhan, selalu memberikan dukungan dan semangat lewat doa;
12. Teman-teman UKM Vocalista Harmonic Choir yang telah menjadi keluarga, selalu mendukung dan menguatkan selama perjalanan akademik ini.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis terbuka terhadap segala bentuk kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa mendatang.

Yogyakarta, 10 Juni 2025

Penulis,



Agnes Amelya Silalahi

## ABSTRAK

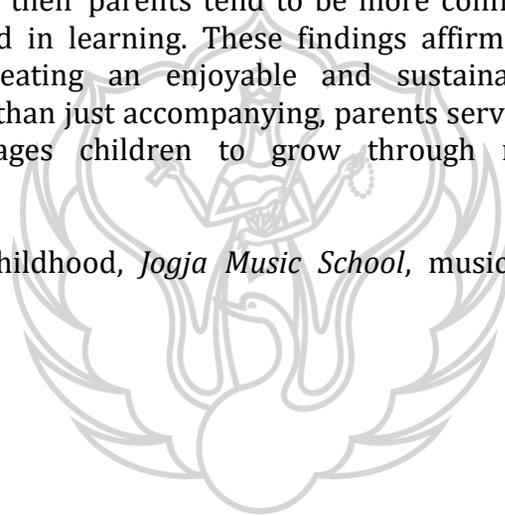
Keberhasilan seorang anak dalam pembelajaran musik, terdapat sosok penting didalamnya yang kerap luput dari sorotan, yaitu orang tua. Dalam pendidikan nonformal, motivasi dari orang tua bukan sekadar pelengkap, melainkan fondasi penting yang memengaruhi semangat belajar, kepercayaan diri, dan perkembangan musikal anak. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan menjelaskan bentuk peran aktif orang tua sebagai motivator serta mengidentifikasi dampaknya terhadap kompetensi musik anak. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan *narrative research*, melibatkan enam orang tua dan lima pengajar sebagai narasumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk motivasi yang diberikan, seperti pendampingan emosional, penyediaan fasilitas, dan komunikasi yang terbuka dengan pengajar, membawa dampak nyata pada konsistensi latihan dan kesiapan anak dalam kegiatan bermusik. Anak yang mendapat dukungan aktif dari orang tua cenderung lebih percaya diri, ulet, dan terlibat secara emosional dalam pembelajaran. Temuan ini menegaskan bahwa orang tua memiliki peran sentral dalam menciptakan lingkungan belajar musik yang menyenangkan dan berkelanjutan. Lebih dari sekadar mendampingi, orang tua berperan sebagai pendorong utama yang menggerakkan anak untuk terus berkembang melalui proses belajar yang bermakna.

**Kata kunci:** anak usia dini, *Jogja Music School*, kursus musik, motivasi, peran orang tua.

## ABSTRACT

A child's success in music learning often involves a key figure who is frequently overlooked: the parent. This study highlights the active role of parents as motivators outside of music course hours in supporting the musical development of early childhood learners at *Jogja Music School*. In non-formal education, parental motivation is not merely a complement but a vital foundation that influences a child's learning enthusiasm, self-confidence, and musical growth. This study aims to explain the forms of active parental roles as motivators and to identify their impact on children's musical competence. A qualitative method with a narrative research approach was used, involving six parents and five instructors as participants. The findings show that the forms of motivation provided such as emotional support, provision of facilities, and open communication with instructors, have a tangible impact on children's practice consistency and readiness for musical activities. Children who receive active support from their parents tend to be more confident, persistent, and emotionally engaged in learning. These findings affirm that parents play a central role in creating an enjoyable and sustainable music learning environment. More than just accompanying, parents serve as the main driving force that encourages children to grow through meaningful learning experiences.

**Keywords:** early childhood, *Jogja Music School*, music course, motivation, parental role.



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Pertanyaan Penelitian .....	6
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI</b> .....	<b>8</b>
A. Tinjauan Pustaka .....	8
B. Landasan Teori .....	17
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>23</b>
A. Lokasi Penelitian .....	23
B. Jenis Penelitian .....	23
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	24
D. Teknik Pengumpulan Data .....	24
E. Instrumen Pengumpulan Data .....	26
F. Teknik Analisis Data .....	27
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>31</b>
A. Hasil Penelitian .....	31
B. Pembahasan .....	55
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>68</b>
A. Kesimpulan .....	68
B. Saran .....	69

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>70</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>73</b>



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Perkembangan pendidikan musik di Indonesia telah melalui perjalanan yang panjang dan dipengaruhi oleh berbagai faktor. Setiawan (2018) menjelaskan bahwa pendidikan musik di Indonesia diawali secara informal melalui pengajaran turun-temurun oleh lingkungan terdekat, hingga akhirnya berkembang menjadi lembaga yang lebih terstruktur pada pendidikan formal. Pendidikan musik secara formal pertama kali muncul tahun 1952 dengan didirikannya Sekolah Musik Indonesia (SMIND) di Yogyakarta oleh pemerintah Republik Indonesia dan sejak tahun 1984 hingga saat ini telah berintegrasi menjadi Jurusan Musik di Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta. Seiring meningkatnya perkembangan musik di Yogyakarta dan kota-kota, mulai banyak didirikan sekolah-sekolah musik independen yang terbentuk sebagai lembaga non-formal (Setiawan, 2018).

Lembaga pendidikan musik non-formal menyediakan jasa kursus musik dengan sistem yang bervariasi dengan pendekatan yang lebih fleksibel serta terbuka untuk berbagai kalangan usia. Beberapa kursus musik yang ada di Yogyakarta adalah *Jogja Music School*, *Purwacaraka Music Studio*, *Antonio School of Music*, *Fermata Music Course*, dan *Talenta Music*. Kursus-kursus musik tersebut memiliki berbagai pengajaran instrumen serta populasi muridnya didominasi oleh anak-anak.

Seiring dengan pesatnya perkembangan lembaga-lembaga musik non-formal yang variatif dan memiliki peserta didik dari kalangan anak-anak, penting untuk menyadari bahwa kesuksesan pendidikan musik anak tidak hanya bergantung pada kualitas lembaga yang ada, tetapi juga peran orang tua dalam mendukung proses belajar musik anak. Menurut Hidayatullah (2022) beberapa orang tua berpikir dengan memasukkan anaknya ke tempat kursus, maka tugas orang tua sudah selesai. Hal ini menyebabkan proses pengembangan kemampuan musik anak menjadi terhambat, karena pada saat di rumah guru tidak bisa mengawasi peserta didik. Jika proses latihan hanya dilakukan di tempat kursus, maka anak akan kesulitan dalam mengembangkan kemampuan musiknya.

Pendidikan musik bagi anak memiliki tujuan akhir yang lebih penting dari “hasil” yaitu “proses”. Serangkaian aspek positif di dalam proses itulah yang menjadi sangat penting. Bentuk-bentuk aspek positif yang dimaksud ialah menumbuhkan minat pada musik, mengembangkan potensi anak, pembentukan karakter, dan melatih daya ekspresi, apresiasi, kedisiplinan, serta intelektualitas (Rupiyono, 1999). Dalam hal tersebut, motivasi memegang peran penting sebagai daya penggerak dalam menjalankan proses belajar anak. Setiap anak akan mengalami masa-masa pertumbuhan dan perkembangan pada berbagai dimensi, salah satunya adalah perkembangan emosi yang berhubungan dengan aktivitas dalam kehidupannya. Semakin kuat emosi memberikan tekanan, akan semakin kuat mengguncang keseimbangan tubuh untuk melakukan aktivitas tertentu. Faktor-faktor seperti kebutuhan fisik,

psikologis, dan lingkungan dapat memengaruhi motivasi (Murni & Halqi, 2024). Melalui pernyataan tersebut, orang tua sebagai lingkungan terdekat anak perlu berkontribusi secara aktif dalam memotivasi kegiatan belajar anak, karena pada anak usia dini sangat membutuhkan bimbingan yang penuh perhatian dan kasih sayang dari orang tua, untuk membantu mengembangkan potensinya.

Aspek-aspek peran orang tua sebagai motivator juga perlu dipahami secara baik dan mendalam. Peran orang tua sebagai motivator antara lain memberikan perhatian secara aktif, berusaha melibatkan diri dalam kesulitan dan masalah yang dialami anak, mendengarkan anak, serta memotivasi kegiatan pembelajarannya (Kurniawaty et al., 2021). Tindakan orang tua dalam memantau, mengomunikasikan, melakukan bimbingan, dan pengajaran merupakan bentuk tanggung jawab berupa pembelajaran yang dilakukan oleh orang tua di rumah dan bukan hanya sekedar teori tetapi juga melakukan praktik didalamnya (Miftakhi & Aridansah, 2020).

*A framework for studying parent-child interactions is proposed, based on evidence that parents play a pivotal role in their children's musical development. It is suggested that the goals and aspirations that parents hold impact on the styles and practices they adopt during interactions with their children (McPherson, 2009).*

Melalui pernyataan yang telah dipaparkan, untuk dapat meneliti lebih dalam mengenai peran aktif orang tua, penelitian ini akan berfokus pada *Jogja Music School* yang telah berdiri sejak 2009. *Jogja Music School* merupakan lembaga kursus musik yang awalnya hanya dalam skala kecil hingga sekarang memiliki banyak peminat dan lambat laun telah memiliki lima cabang di Yogyakarta. *Jogja Music School* menyediakan jasa kursus musik mulai dari anak,

remaja, dewasa, hingga lansia. Kursus musik ini menawarkan berbagai pilihan instrumen seperti drum, vokal pop, vokal klasik, piano, biola, gitar, bass, dan saxophone. Proses pembelajaran yang diterapkan pada *Jogja Music School* dilakukan secara tatap muka dan privat bersama pengajar dengan target pembelajaran yang telah ditentukan dan jadwal yang telah disusun. Untuk dapat meningkatkan kemampuan serta memberikan berbagai jenis pengalaman kepada murid-muridnya, JMS menyediakan berbagai program seperti *Mini Concert*, *Grand Concert*, dan ujian kenaikan *grade*.

Penelitian ini akan diarahkan pada anak usia dini yang merupakan siswa vokal pop di JMS. Pemilihan ini didasarkan pada karakteristik vokal yang bersifat sangat personal dan langsung terhubung dengan kondisi emosional anak, karena tubuh anak sendiri berperan sebagai instrumen utama. Hidayatullah (2022) menyebutkan bahwa bernyanyi bukan hanya aktivitas musikal, tetapi juga ekspresif dan rekreatif, serta sangat dipengaruhi oleh suasana hati. Dibandingkan dengan pembelajaran instrumen lain seperti piano atau biola yang memiliki media perantara berupa alat musik fisik, vokal tidak memiliki batas antara kondisi psikologis dan hasil musikal yang ditampilkan. Hal ini membuat peran motivasional orang tua di luar jam kursus menjadi penting untuk diamati, terutama dalam aspek seperti ekspresi, keberanian dan kepercayaan diri untuk tampil, serta konsistensi latihan.

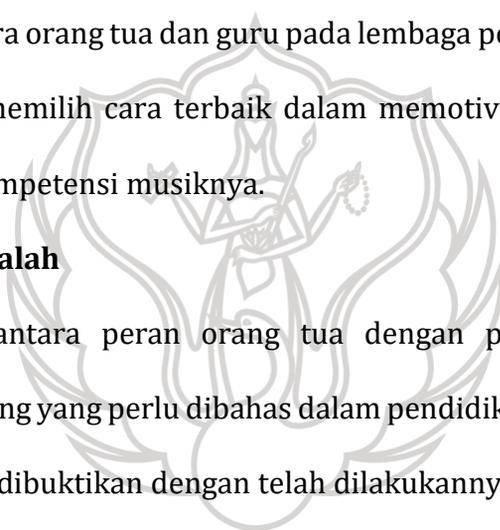
Istilah “orang tua” yang digunakan dalam penelitian ini merujuk pada figur pengasuh utama yang mendampingi anak secara langsung dalam proses pembelajaran musik, khususnya di luar jam kursus. Berdasarkan data lapangan,

sebagian besar narasumber adalah ibu, karena merupakan pihak yang paling sering hadir mendampingi anak saat kursus berlangsung. Oleh karena itu, meskipun istilah “orang tua” digunakan secara umum dalam judul dan pembahasan, temuan yang diperoleh lebih merepresentasikan perspektif dan keterlibatan ibu sebagai figur utama yang berperan sebagai motivator dalam proses pembelajaran musik anak usia dini.

Berkaitan dengan polemik mengenai pendidikan musik anak yang telah dijabarkan, penelitian mendalam tentang peran orang tua perlu dilakukan untuk membantu para orang tua dan guru pada lembaga pendidikan musik non-formal agar dapat memilih cara terbaik dalam memotivasi anak untuk terus mengembangkan kompetensi musiknya.

#### **B. Rumusan Masalah**

Hubungan antara peran orang tua dengan proses musikal anak merupakan hal penting yang perlu dibahas dalam pendidikan musik non-formal di Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan telah dilakukannya berbagai penelitian terdahulu yang membahas seberapa penting pengaruh peran orang tua sebagai motivator agar anak tidak mudah kehilangan semangat belajar dan dapat meningkatkan kemampuan praktik musiknya dengan maksimal. Fokus utama dalam penelitian ini adalah seberapa besar peran orang tua sebagai motivator di luar jam kursus musik dikarenakan proses latihan yang tidak dilakukan secara rutin di luar jam kursus akan menghambat proses peningkatan kompetensi musik anak. Selain itu, penelitian ini juga akan melihat seberapa



besar dampak dari peran orang tua sebagai motivator dalam peningkatan kompetensi musik anak.

### **C. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah disusun, pertanyaan penelitian dalam tugas akhir ini adalah:

1. Bagaimana peran aktif orang tua sebagai motivator di luar jam kursus dalam mendukung proses latihan anak?
2. Apa dampak dari peran orang tua sebagai motivator di luar jam kursus musik terhadap kompetensi musik anak?

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah:

1. Menjelaskan bentuk peran aktif orang tua sebagai motivator di luar jam kursus musik dalam mendukung proses musikal anak usia dini.
2. Mengidentifikasi dampak dari peran aktif orang tua sebagai motivator di luar jam kursus musik terhadap kompetensi musik anak usia dini.

### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoretis
  - a. Penelitian ini dapat menjadi pedoman bagi lembaga pendidikan musik non-formal sebagai arahan bagi para orang tua murid untuk mendukung pengembangan bakat musik anak.

- b. Penelitian ini dapat memberikan pemahaman mengenai peran orang tua di luar jam kursus musik dalam membantu peningkatan kemampuan musik anak di lembaga non-formal.
- c. Penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian dalam bidang pendidikan musik selanjutnya.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Membantu lembaga pendidikan musik non-formal mengembangkan keterampilan dalam merancang pendekatan yang efektif untuk memotivasi anak dalam belajar musik, baik di dalam maupun di luar kelas, sehingga dapat meningkatkan kompetensi musik anak usia dini serta di jenis lembaga pendidikan musik lainnya.
- b. Meningkatkan pemahaman orang tua mengenai pentingnya peran mereka dalam menciptakan lingkungan yang mendukung dan memotivasi anak dalam pengembangan kompetensi musik.

